

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Validitas memenuhi kriteria validitas isi dan validitas konstruk yang ditetapkan.
2. Perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis. Kriteria kepraktisan ditinjau dari: (1) penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan mudah, (2) keterlaksanaan perangkat pembelajaran pada ujicoba II memperoleh skor rata-rata 4,11 atau berada pada rentang ($4 < P \leq 5$) dengan kategori sangat tinggi.
3. Perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari : (1) ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan skor minimal 75 telah tercapai 86,67% pada uji coba II; (2) aktifitas siswa pada seluruh aspek yang diamati berada toleransi waktu ideal yang ditetapkan; dan (3) respon positif siswa mencapai 86,67% terhadap komponen-komponen perangkat dan kegiatan pembelajaran.
4. Kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat dengan sebesar 8,43% menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan. Peningkatan ditinjau berdasarkan perolehan nilai *post-test* siswa dari ujicoba I ke ujicoba II.
5. *Self-efficacy* siswa meningkat dengan sebesar 38,10 atau 61,78% menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan.

Peningkatan ditinjau berdasarkan perolehan nilai angket *self-efficacy* siswa dari ujicoba I ke ujicoba II. Peningkatan *self-efficacy* terjadi karena terus dilatih dan dimunculkan aspek-aspeknya dalam langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah.

6. Proses jawaban siswa pada ujicoba II lebih baik dibandingkan dengan proses jawaban siswa pada ujicoba I. Ini menandakan siswa mulai terlatih dalam menyelesaikan tes kemampuan komunikasi matematis dengan lebih sistematis mengikuti aspek-aspek kemampuan komunikasi matematis yang telah dipelajari sebelumnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kepraktisan, dan keefektifan. Maka disarankan kepada guru di SMP Islam Terpadu Nurul 'Azizi Medan untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini untuk menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* para siswanya khususnya siswakesel VIII.
2. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran pada materi lain, maupun bidang ilmu lain yang sejenis guna menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
3. Perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kepraktisan, dan keefektifan, maka disarankan Peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian sejenis sebaiknya melakukan

tahap disseminate secara menyeluruh. Pelaksanaan tahap tersebut diharapkan dapat menghasilkan perangkat yang lebih baik.

4. Untuk pelaku pendidikan yang ingin menggunakan perangkat ini sebaiknya menerapkan perangkat pembelajaran secara menyeluruh, mengikuti seluruh prosedur pembelajaran yang direncanakan, serta memaksimalkan diskusi kelompok dalam menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa agar memperoleh hasil yang maksimal.

